

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah Tradisi *kliwonan* ini adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mengingat kebaikan atau jasa-jasa Mbah Muqoyyim, dengan berdoa meminta ampun agar kesalahannya diampuni Allah swt. Selain itu, tradisi *kliwonan* ini dipandang sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. karena di dalam proses tradisi *kliwonan* ini para pelakunya membaca dzikir, shalawat, tahlilan dan membaca ayat-ayat al-Qur'an.
2. Bagi peziarah, makam Mbah Muqoyyim diyakini sebagai tempat yang sakral dan mempunyai nilai spiritual yang tinggi yang dapat menjadi sumber keberkahan. Adapun tujuan peziarah dalam mengikuti tradisi *kliwonan* ini yaitu, berdoa untuk Mbah Muqoyyim dan mengingat kematian, ada yang bertujuan untuk mencari keberkahan (*ngalap barokah*), kemananan dan keselamatan (*tolak bala*), ketenangan batin dan terkabulnya doa.
3. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terkabulnya doa bagi peziarah dalam tradisi *kliwonan* di makam Mbah Muqoyyim ini tak terlepas dari faktor-faktor yang diamalkan para peziarah dalam berdoa agar doanya segera terkabul, seperti: ikhlas, sabar dan tidak tergesa-gesa, bertaubat dan menjauhi maksiat, makan dan minum dari rezeki yang halal, baik sangka kepada Allah SWT serta kehadiran hati atau kesungguhan hati dalam berdoa. Di samping itu, terkabulnya doa juga pasti karena adanya usaha para peziarah dalam mewujudkan hajatnya.

### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian di makam Mbah Muqoyyim disarankan untuk melakukan wawancara mendalam kepada peziarah serta masyarakat sekitar, supaya lebih banyak sumber serta informasi yang didapat.
2. Bagi peziarah dalam tradisi *kliwonan* yang mempunyai keyakinan akan terkabulnya doa, harus lebih berhati-hati jangan sampai salah niat, terlebih sampai memohon dan mengharap sesuatu ke Mbah Muqoyyim. Peziarah diharapkan hanya berdoa dan berharap kepada Allah SWT. Berdoa juga harus dibarengi dengan usaha dalam mewujudkannya.

3. Bagi pengelola makam Mbah Muqoyyim, hendaknya membimbing para peziarah yang ingin mengikuti tradisi *kliwonan*, diceritakan sejarah tradisi *kliwonan* serta mengingatkan kembali agar para peziarah meluruskan niatnya datang ke makam Mbah Muqoyyim hanya karena Allah SWT.

